

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif karena sesuai dengan yang akan dilakukan yaitu mengetahui seberapa pengaruh Tingkat Pendapatan, Harga, Kualitas Produk dan Pemberian Potongan Harga Terhadap Minat Beli Offline Konsumen Produk Kosmetik Wardah di Pasar Ngunut Tulungagung. Metode kuantitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data berupa angka-angka dan menggunakan sebuah aplikasi statistik dalam pengolahan data angka yang telah diperoleh yang disebut dengan SPSS. Penelitian ini membahas mengenai hubungan antara variabel bebas dan variabel terikatnya. Sehingga dengan demikian dapat diketahui seberapa besar variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikatnya. Yang mana dalam penelitian ini variabel bebasnya terdiri dari tingkat pendapatan, harga, kualitas produk, dan pemberian potongan harga. Sedangkan untuk variabel terikatnya berupa minat beli konsumen.

#### **B. Populasi dan Sample Penelitian**

Populasi adalah semua objek yang nantinya akan diteliti oleh seorang peneliti, yang mana populasi ini memiliki karakteristik dan bersiat jelas. Sedangkan sampel adalah bagian dari populasi yang dijadikan objek penelitia

bagi peneliti yang dipilih secara tertentu oleh peneliti yang memenuhi karakteristik yang diinginkan oleh peneliti karena sampel inilah yang nantinya akan mewakili dari sejumlah populasi yang ada.<sup>49</sup> Disini peneliti akan mengambil populasi dari para konsumen di Pasar Ngunut Tulungagung maupun warga sekitarnya khususnya para kaum wanita karena hal ini sesuai dengan judul penelitian. Karena jumlah dari konsumen pasar kebanyak adalah para kaum wanita sehingga peneliti tertarik untuk menelitinya. Untuk menentukan jumlah sampelnya peneliti menggunakan rumus seperti penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Anik Ariyanti dan Rochmad Fadjar Darmanto yaitu dengan rumus<sup>50</sup>:

$$n = \frac{1}{4} \left[ \frac{z_{\alpha/2}}{0,1} \right]^2 = \frac{1}{4} \left[ \frac{1,96}{0,1} \right]^2 = 96$$

Keterangan:

$n$  : Jumlah sampel

$z_{\alpha/2}$  : Nilai standar daftar luar normal pada tingkat kepercayaan 95%

$e$  : Error maksimal 10%

Dari hasil perhitungan diatas dapat diketahui jumlah sampel yaitu sebesar 96, maka sampel yang digunakan dibulatkan menjadi 100 orang. Yang mana dalam menentukan jumlah responden dalam penelian ini peneliti menggunakan metode simpel random sampling. Simpel random sampling

---

<sup>49</sup> Johar Arifin, “*Statistik Bisnis Terapan Dengan Microsoft Excel 2007*”, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2008), hlm 69

<sup>50</sup> Anik Ariyanti dan Rochmad Fadjar Darmanto, “*Analisis Terhadap Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Minat Beli Konsumen Wardah Cosmetics*”, *Jurnal Manajemen Kewirausahaan* Vol. 17 No. 02 – Des 2020, hlm 148

sendiri adalah pemilihan responden secara acak dari segmen kecil mulai dari individu atau anggota dari keseluruhan populasi. Yang mana setiap populasi memiliki kesempatan yang sama dan adil untuk pilih sebagai responden. Peneliti memilih menggunakan simpleh random sampling dalam menentukan jumlah responden dikarenakan jenis populasi yang akan digunakan sebagai sampel adalah bersifat homogen yaitu para kaum wanita para konsumen Pasar Ngunut yang pernah menggunakan produk kosmetik wardah. Selain itu jumlah pedagang yang ada di Pasar Ngunut yang menjual produk kosmetim dapat dikatakan cukup banyak dan para penjual tersebut tidak pernah mencatat berapa jumlah konsumen yang membeli produk wardah di tokonya. Sehingga dengan demikian maka dengan menggunakan metode simpel random sampling di harapkan jumlah sampel yang diambil dapat mewakili dari seluruh populasi yang ada. Sedangkan untuk jumlah sampel yang ambil peneliti berjumlah 100 orang konsumen perempuan yang ada di Pasar Ngunut Tulungagung tersebut diharapkan dapat mewakili seluruh populasi atau para konsumen pasar khususnya para kaum perempuan sehingga dengan demikian dapat diharapkan hasil dari penelitian ini sesuai dengan kondisi para konsumen.

### **C. Sumber Data, Variabel, dan Skala Pengukuran**

#### **1. Sumber data**

Sumber data memegang peran penting dalam sebuah penelian. Dimana peneliti harus mengetahui jenis data apa yang akan diperlukan sebagai bahan peneliti dan bagaimana cara mengidentifikasi,

mengumpulkan, serta mengolah data agar data tidak mengalami banyak kesalahan. Dimana data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan skunder.

a. Data Primer

Data primer adalah data yang di peroleh peneliti secara langsung dari sumbernya dengan cara memberikan beberapa pertanyaan yang nantinya akan di jawab oleh responden.<sup>51</sup> Data responden ini sangatlah diperlukan untuk mengetahui tanggapan responden mengenai keputusan pembelian konsumen terhadap produk kosmetik yang dilihat dari tingkat pendapatan, harga, kualitas produk, pemberian potongan harga. Dalam hal ini data diperoleh secara langsung dengan membagi kuesioner atau daftar pertanyaan kepada konsumen.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah keterangan yang di peroleh dari pihak kedua yang diperbolehkan secara tidak langsung, berupa keterangan maupun literatur yang ada dalam hubungannya dalam penelitian, yang sifatnya melengkapi atau mendukung data primer sehingga hasilnya akan lebih baik lagi. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari internet, jurnal, dan skripsi yang berhubungan dengan judul penelitian.<sup>52</sup>

---

<sup>51</sup> Bagja Waluya, “*Sosiologi: Memahami Fenomena Sosial Di Masyarakat Untuk Kela XII Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah Program Ilmu Pengetahuan Soaial*”, (Bandung: PT Setia Purna Inves, 2006), hal 79

<sup>52</sup> Ibid..., hal 79

## 2. Variabel

Variabel adalah sesuatu yang akan menjadi objek sebuah penelitian. Yang mana dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua variabel yaitu variabel bebas atau independen dan variabel terikat atau dependen. Variabel bebas variabel yang dapat mempengaruhi perubahan dalam variabel terikat dan juga mempunyai hubungan negatif maupun positif terhadap variabel terikat. Berdasarkan judul penelitian ini variabel bebasnya meliputi tingkat pendapatan, harga, kualitas produk, dan pemberian potongan harga. Sedangkan variabel terikat adalah variabel yang menjadi perhatian yang utama penelitian. Sedangkan untuk variabel terikatnya dalam penelitian ini adalah minat beli konsumen.<sup>53</sup>

## 3. Skala pengukuran

Skala pengukuran adalah prosedur pemberian angka pada suatu objek penelitian agar dapat dikelompokkan sesuai dengan karakteristiknya. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan skala nominal dan skala ordinal. Yang mana skala nominal adalah skala yang diberikan pada objek penelitian yang tidak menggambarkan kedudukan objek melainkan hanya memberikan kode, urutan, atau tingkatan serta mengelompokkan objek kedalam beberapa kelompok. Sedangkan untuk skala ordinal sendiri adalah skala pengukuran yang digunakan dalam

---

<sup>53</sup> Helmi Situmorong, “*Analisis Data: Untuk Riset Manajemen Dan Bisnis*”, (Medan: USU Press), hlm 7

penelitian untuk membedakan data serta mengandung unsur pemeringkatan, derajat, atau level melalui penilaian tertentu.<sup>54</sup>

Dalam penelitian ini skala nominalnya dapat dikelompokkan sebagai berikut:

- Kode 1 untuk kelompok usia 16-25 tahun
- Kode 2 untuk kelompok usia 26-35 tahun
- Kode 3 untuk kelompok usia 36-45 tahun
- Kode 4 untuk kelompok usia >45 tahun,

Serta skala nominal

- Kode 1 untuk kelompok konsumen berpendapatan perbulannya sebesar Rp 500.000,- – Rp 1.000.000,-
- Kode 2 untuk kelompok konsumen berpendapatan perbulannya sebesar Rp 1.100.000,- – Rp 1.900.000,-
- Kode 3 untuk kelompok konsumen berpendapatan perbulannya sebesar Rp 2.000.000,- – Rp 2.500.000,-
- Kode 4 untuk kelompok konsumen berpendapatan perbulannya sebesar >Rp 2. 600.000,-

Sedangkan untuk skala ordinalnya adalah skala yang membedakan kategori berdasarkan urutan atau tingkatan seperti dibawah ini:

---

<sup>54</sup> Nikoalaus Duli, “*Metode Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi dan Analisis Data Dengan SPSS*”, (Sleman: CV Budi Utama, 2019), hlm 72

- Skor 5 untuk SS (Sangat Setuju).
- Skor 4 untuk S (Setuju) .
- Skor 3 untuk N (Netral).
- Skor 2 untuk TS (Tidak Setuju).
- Skor 1 untuk STS (Sangat Tidak Setuju).

#### **D. Teknik Pengumpulan Data, Instrumen Penelitian**

##### **1. Teknik pengumpulan data**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua cara yaitu dengan menggunakan kuesioner dan studi pustaka.

###### **a. Kuesioner**

Dalam proses memperoleh data yang dibutuhkan, metode yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah kuesioner. Yang mana Kuesioner memiliki arti teknik pengumpulan data dengan menyebarkan sejumlah lembar kertas yang terisi dengan pertanyaan-pertanyaan yang nantinya akan dijawab oleh para responden atau konsumen dengan harapan responden akan memberikan jawaban dengan jujur sesuai dengan keadaan yang mereka rasakan atau alami. Pengukuran variabel dilakukan dengan dengan menggunakan metode scoring.<sup>55</sup>

Dan kuesioner ini bersifat tertutup yaitu bentuk pertanyaan yang disertai dengan alternatif jawaban dan responden tinggal

---

<sup>55</sup> Drs. Kun Maryati, Juju Suryawati, S.Pd., “*Sosiologi Untuk SMA Dan MA Kelas XII*”, (TKP: PT Gloria Aksara Pratama, 2006), hal 130

memilih salah satu dari alternatif jawaban yang telah disediakan oleh peneliti sehingga dengan demikian akan memudahkan para responden untuk mengisi kuesioner tersebut dengan demikian maka tingkat kesalahan dalam proses pengisian bisa diminimalisir. Dalam penyebaran kuesioner ini menggunakan dua cara yaitu dengan cara memberikan langsung kuesioner kepada para konsumen yang berada di Pasar Ngunut dan menyebarkannya dengan menggunakan google form. Dan data yang dikumpulkan meliputi:

- 1) Identitas responden
- 2) Data mengenai tanggapan responden terhadap variabel-variabel yang mempengaruhi keputusan pembelian.

b. Studi Pustaka

Studi pustaka adalah suatu metode pengumpulan data dengan cara mengumpulkan data dan informasi dalam sumber seperti buku, jurnal, skripsi, internet yang memuat berbagai ragam kajian teori yang di butuhkan peneliti yang di harapkan dapat menunjang serta melengkapi data yang diperlukan untuk menyusun penelitian ini.<sup>56</sup>

## 2. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengukur suatu objek ukur atau mengumpulkan data mengenai satu variabel, yang mana instrumen penelitian bisa dikatakan baik tidaknya dapat ditentukan dengan menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji

---

<sup>56</sup> Ibid..., hal 129



asumsi klasik, uji analisis linier berganda, uji hipotesis. Serta hasil dari instrumen penelitian ini bisa di uji dengan menggunakan alat bantu seperti aplikasi SPSS.<sup>57</sup> Dalam penelitian ini instrumen penelitiannya menggunakan kuesioner, yang mana kuisisioner ini nantinya berisi daftar pertanyaan dari setiap variabel yang telah di buat oleh peneliti yang nantinya akan diisi langsung oleh para responden. Dan hasil dari kuesioner inilah yang nantinya akan di uji dengan menggunakan alat bantu SPSS, sehingga nantinya akan di ketahui seberapa besar pengaruh variabel-variabel bebas terhadap vaiabel terikatnya.

Dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Tingkat Pendapatan, Harga, Kualitas Produk, Dan Pemberian Potongan Harga Terhadap Minat Beli Offline Konsumen Produk Kosmetik Wardah Di Pasar Ngunut Tulungagung” ini terdiri dari variabel X atau yang sering disebut dengan variabel bebas yang terdiri dari tingkat pendapatan, harga, kualitas produk, dan potongan harga. Sedangkan untuk variabel Y atau yang sering disebut dengan variabel terikat adalah minat beli konsumen.

## **E. Analisis Data**

Agar data yang telah dikumpulkan dapat bermanfaat, maka harus diolah dan dianalisis terlebih dahulu sehingga dapat dijadikan dasar pengambilan keputusan. Tujuan metode analisis data adalah untuk menginterpretasikan dan menarik kesimpulan dari sejumlah data yang

---

<sup>57</sup> Ovan dan Andika Saputra, “*CAMI: Aplikasi Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Berbasis Web*”, (Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmad Cendekia Indonesia, 2020), hlm 1

terkumpul. Metode statistik yang di gunakan untuk menguji data-data tersebut antara lain sebagai berikut:

### **1. Uji Validitas**

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner. Langkah selanjutnya adalah secara statistik, angka korelasi yang diperoleh dengan melihat tanda bintang pada hasil skor total, atau membandingkan dengan angka bebas korelasi nilai  $r$  yang menunjukkan valid.

Pada uji validitas dilakukan dengan bantuan program SPSS (*Statistical Package for Social Sciences*). Untuk menentukan nomor-nomor yang valid dan yang gugur, perlu dikonsultasikan dengan  $r$  tabel *product moment*. Kriteria penilaian uji validitas adalah:

- a. Apabila  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, maka item kuesioner tersebut valid.
- b. Apabila  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel, maka dapat dikatakan item kuesioner tidak valid.

### **2. Uji Reliabilitas**

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Sedangkan cara yang digunakan untuk menguji kuesioner dalam penelitian ini adalah menggunakan rumus koefisien *Alpha Cronbach*.

Untuk mengetahui kuesioner sudah reliabel akan dilakukan pengujian reliabilitas kuesioner dengan bantuan komputer program SPSS.

Kriteria penilaian uji reliabilitas adalah:

- a. Apabila hasil koefisien Alpha > taraf signifikansi 60% atau 0,6 maka kuesioner tersebut reliabel.
- b. Apabila hasil koefisien Alpha < taraf signifikansi 60% atau 0,6 maka kuesioner tersebut tidak reliabel.

### 3. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji prasyarat yang dapat digunakan pada analisis parametrik untuk melihat apakah data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas persebaran populasi yang diteliti harus berdistribusi normal. Cara yang digunakan dalam uji normalitas adalah kurtosis, *Kolmogrov – smirnov*, histogram, dan P- Plot. Uji normalitas nilai signifikan 5 % dan ketentuan yang ada dalam uji normalitas adalah :

- 1) Jika nilai Sig > 0,05, maka data berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai Sig < 0,05, maka data tidak berdistribusi normal.<sup>58</sup>

#### b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk melihat apakah ada atau tidak hubungan antara variabel *independen* pada model regresi. Jadi variabel *independen* satu dengan variabel *independen* lainnya saling

---

<sup>58</sup> Rochmat Aldy Purnomo dan Puput Cahya Ambarwati, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS*, (Yogyakarta : Fadilatama, 2016), hal. 72

berkorelasi linear, koefisien tinggi atau bahkan satu biasanya terdapat korelasi mendekati sempurna.<sup>59</sup> Dapat disimpulkan bahwa semakin rendah nilai hubungan antara variabel *independen* berarti semakin baik model regresi yang digunakan dalam penelitian. Terdapat beberapa hal untuk mengetahui ada atau tidak multikolinieritas pada model regresi antara lain :

- 1) Jika nilai  $VIF > 10$ , maka model regresi terjadi gejala multikolinieritas.
- 2) Jika nilai  $tolerance < 0,1$ , maka model regresi bebas dari multikolinieritas.

### c. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini digunakan untuk menguji apakah dalam regresi terjadi ketidaksamaan varian nilai pada sebuah penelitian ke penelitian lainnya. Pada uji ini dianggap tidak sama jika data yang ditemukan yang memiliki varian berbeda dan jika terdapat varian yang sama dapat disebut homoskedastisitas.<sup>60</sup> Grafik *scatterplot* dapat digunakan untuk melihat persebaran titik – titik. Jika titik – titik menyebar ke bawah dan ke atas angka 0 yang terdapat pada sumbu Y dan tidak membentuk pola maka model regresi linier berganda tidak terjadi heteroskedastisitas.

---

<sup>59</sup> Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2013), hal. 110

<sup>60</sup> Ali Mauludi, *Teknik Belajar Statistik 2*, (Jakarta : Alim's Publishing, 2016), hal. 204

#### 4. Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi berganda dilakukan terhadap model lebih dari satu variabel bebas, untuk diketahui pengaruhnya terhadap variabel terikat. Untuk mencapai tujuan menganalisis pengaruh tingkat pendapatan, harga, kualitas produk, pemberian potongan harga terhadap minat beli konsumen produk kosmetik adalah menggunakan analisis regresi berganda (*Multiple regresional analisis*) yang menggunakan alat bantu SPSS untuk mempermudah proses pengolahan data penelitian. Dari program tersebut akan didapatkan output berupa hasil pengolahan dari data yang telah dikumpulkan, kemudian output akan dilakukan analisis terhadapnya. Setelah dilakukan analisis barulah kemudian diambil sebuah kesimpulan sebagai sebuah hasil dari penelitian.

Regresi berganda dilakukan untuk mengetahui sejauh mana variabel bebas mempengaruhi variabel terikat. Pada regresi berganda terdapat satu variabel terikat dan lebih dari satu variabel bebas. Dalam penelitian yang menjadi variabel terikat adalah minat beli konsumen produk kosmetik, sedangkan variabel bebasnya adalah tingkat pendapatan, harga, kualitas produk, dan pemberian potongan harga. Model hubungan keputusan pembelian dengan variabel-variabel tersebut dapat disusun dalam fungsi atau persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan: Y = Minat beli (variabel dependen)

X<sub>1</sub> = Variabel tingkat pendapatan (variabel independen)

$X_2$  = Variabel harga (variabel independen)

$X_3$  = Variabel kualitas produk (variabel independen)

$X_4$  = Variabel pemberian potongan harga (variabel independen)

$a$  = Konstanta

$b_1$  = Koefisien regresi variabel tingkat pendapatan

$b_2$  = Koefisien regresi variabel harga

$b_3$  = Koefisiensi regresi variabel kualitas produk

$b_4$  = Koefisiensi regresi pemberian potongan harga

$e$  = *error*

## 5. Uji Hipotesis

### a. Uji t

Uji t adalah uji yang digunakan untuk menguji serta mengetahui kebenaran hipotesis nol. uji t digunakan untuk mengetahui apakah ada dan tidaknya perbedaan yang signifikan pada data penelitian. Terdapat kriteria pada Uji t dalam menentukan resiko kesalahan  $\alpha$  (taraf signifikan) :

1. Jika nilai  $t_{\text{tabel}} < t_{\text{hitung}}$ , sehingga  $H_o$  diterima.
2. Jika nilai  $t_{\text{tabel}} > t_{\text{hitung}}$ , sehingga  $H_o$  ditolak.<sup>61</sup>

#### b. Uji f

Uji f digunakan untuk melihat atau menentukan signifikan pada seluruh model regresi berganda. pada uji f digunakan untuk mengetahui taraf signifikansi pengaruh seluruh antara variabel *independen* dengan variabel *dependen*. Untuk melihat atau mengetahui pengaruh secara simultan pada variabel *independen* dengan variabel *dependen* pada uji f dilakukan dengan cara sebagai berikut :

- 1) Berdasarkan nilai signifikansi
  - Jika nilai Sig < 0,05, maka hipotesis diterima atau berpengaruh.
  - Jika nilai Sig > 0,05, maka hipotesis ditolak atau tidak ada pengaruh.
- 2) Berdasarkan nilai dari  $f_{\text{hitung}}$  dengan  $f_{\text{tabel}}$ 
  - Jika nilai  $f_{\text{hitung}} > f_{\text{tabel}}$ , maka hipotesis diterima atau terdapat pengaruh.
  - Jika nilai  $f_{\text{hitung}} < f_{\text{tabel}}$ , maka hipotesis ditolak atau tidak ada pengaruh.<sup>62</sup>

---

<sup>61</sup> Payadnya dan Jayantika, *Panduan Penelitian Eksperimen Beserta Analisis Statistik dengan SPSS*, (Yogyakarta : Deepublish, 2018), hal. 75 - 76

<sup>62</sup> Hironymus Ghodang dan Hantono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif : Konsep Dasar & Aplikasi Analisis Regresi dan Jalur dengan SPSS*, (Medan : PT. Penerbit Mitra Grup, 2020), hal. 81

**c. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Adalah alat ukur atau nilai yang dapat menunjukkan seberapa besar hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) yaitu :

$$\text{Nilai } 0 < R^2 < 1$$

Keterangan :

Jika  $R^2 = 0$ , maka ada hubungan antara X dan Y.

Jika  $R^2 = 1$ , maka tidak terdapat hubungan antara X dan Y.<sup>63</sup>

---

<sup>63</sup> Dergibson Siagian dan Sugiarto, *Metode Statistika untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama, 2000), hal. 260